

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis tentang pengembangan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah di BUMDes Murakabi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian secara langsung yang ditujukan kepada narasumber yang dilakukan dilapangan, sehingga peneliti mampu merasakan secara langsung apa yang di alami dan mampu mengamati sesuatu yang lebih banyak tentang situasi lokasi tersebut.<sup>1</sup> Penelitian lapangan juga dikenal sebagai penelitian yang mempelajari tentang berbagai fakta yang terdapat dalam lingkungan.

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan terlebih dahulu dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>2</sup>

Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif karena penulis berusaha untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang berhubungan dengan pengelolaan sampah di BUMDes Murakabi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut memerlukan jawaban yang bersifat deskriptif, yang menggambarkan fakta-fakta tentang masalah-masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diikuti dengan interpretasi secara rasional berbagai temuan di lapangan sekaligus menganalisa semua keadaan dilokasi penelitian.

---

<sup>1</sup> Jr. raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), h. 9.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong penelitian studi kasus dan lapangan (case study and field study research), yaitu penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas, penelitian yang menekankan pada penelitian sosial, dan penelitian identik dengan penelitian bersifat kualitatif.<sup>3</sup>

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana metode ini berusaha mengamati kelomok manusia ataupun objek, suatu kondisi, sistem pemikiran atau kejadian di masa sekarang. Menurut Moh Nazir, metode deskriptif adalah suatu perolehan fakta dengan bentuk yang tepat. Metode ini akan membahas berbagai masalah yang terjadi di masyarakat serta kebiasaan atau budaya yang terdapat di lokasi tersebut dengan makna keterkaitan, proses, dan kejadian yang berlangsung.<sup>4</sup> Kemudian dari berbagai kejadian tersebut akan disusun secara rinci dan teliti oleh penulis sehingga dapat menghasilkan informasi yang lengkap dan kebenaran yang tepat serta akurat tentang “Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus BUMDes Murakabi, Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus”.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penulis menetapkan BUMDes Murakabi sebagai lokasi penelitian. BUMDes Murakabi terletak di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Lokasi ini dipilih karena BUMDes Murakabi merupakan Tempat Pengelolaan Sampah Terintegrasi (TPST) yang sudah mampu mengolah sampah menjadi sumber energi terbarukan berupa biogas dan kompos. Salah satu inovasi BUMDes Murakabi ini yaitu membuat Sistem Pengelolaan Bioreaktor Kapal Selam.

---

<sup>3</sup> Masyuri dan M Zainudin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif*, (Bandung: Refia Aditama: 2011), h. 41.

<sup>4</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghilmia Indonesia, 1988), h. 62-63.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada 15 Agustus 2023 - selesai. Untuk memperoleh data yang menyeluruh, penelitian ini akan dilakukan secara mendalam berdasarkan berbagai kegiatan di lokasi penelitian.

## C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.<sup>5</sup> Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkap masalah penelitian (informan) memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Yang menjadi subyek atau informan penelitian ini adalah Pengurus BUMDes Murakabi, Kepala Desa Gondosari, dan nasabah/masyarakat Desa Gondosari.

Sedangkan obyek penelitian ini adalah di BUMDes Murakabi, Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

## D. Sumber Data

Sumber data mengacu pada siapa pun, apa, dan dimana informasi tentang topik penelitian dikumpulkan. Dengan kata lain, sumber data terkait dengan lokasi penelitian atau informasi yang diperoleh. Akibatnya, sumber data adalah asal dari apa, siapa, dan darimana data itu berasal.

Asal usul data yang diperoleh dalam suatu penelitian disebut sebagai sumber data. Sumber data studi diklasifikasikan ke dalam dua kategori yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Syharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 119.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 91.

Berdasarkan keterangan diatas, sumber data primer dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini berasal dari Pengurus BUMDes Murakabi, Kepala Desa Gondosari, dan masyarakat Desa Gondosari. Observasi penelitian ini berkaitan dengan pengolahan sampah menjadi sumber energi terbarukan berupa biogas dan kompos. Terlepas dari kenyataan bahwa catatan penelitian didasarkan pada wawancara dan observasi yang dilakukan selama periode penelitian. Data ini merupakan sumber informasi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu topik tertentu tentang pengelolaan sampah.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>7</sup>

Data sekunder adalah informasi yang melengkapi data primer. Diperoleh dalam penelitian ini menggunakan log aktivitas yang mencakup wawancara dan pengamatan untuk memverifikasi keabsahan data. Data sekunder untuk penelitian ini dikumpulkan dari buku-buku dan media lain yang terkait dengan masalah linguistis. Pengurus BUMDes Murakabi juga dapat memberikan informasi ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup> Berikut ini adalah Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini:

---

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 91.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 62.

## 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono (1980: 142) pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>9</sup>

Adapun observasi partisipatif (partisipan) ialah penulis terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.<sup>10</sup> Metode observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang proses pengelolaan sampah di BUMDes Murakabi dan mencari data tentang apa yang ada di dalamnya.

Dalam metode observasi ini, penulis tidak hanya mengamati objek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada objek tersebut. Selain itu, penulis juga menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara *universal* dari objek penelitian, yakni letak geografis atau lokasi perusahaan, sarana dan prasarana dan lain sebagainya yang ada pada BUMDes Murakabi. Melalui observasi penulis juga memperhatikan dan mengamati orang-orang yang terlibat dalam proses pengelolaan sampah di BUMDes Murakabi.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.<sup>11</sup> Disini merupakan teknik pengumpulan data dengan tanya jawab secara langsung yang terdiri dari dua orang yang bertatap muka, tapi dalam kedudukan yang berbeda yaitu antara penulis dengan subjek peneliti yang telah ditentukan.

---

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 143.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 64.

<sup>11</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), h. 76.

Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan adalah menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu penulis melakukan pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang narasumber, wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.<sup>12</sup> Sehingga diharapkan wawancara atau interview dengan narasumber (informan) bisa lebih tenang dan tidak terkesan kaku dalam mendapatkan data-data yang terkait dengan pertanyaan penulis.

Data mentah diperoleh melalui wawancara. Penulis memilih wawancara mendalam menggunakan tipe semi-terstruktur untuk penelitian ini dari beberapa tipe wawancara yang digunakan. Untuk memudahkan narasumber dalam mendapatkan data yang diperlukan, penulis terus menggunakan standar wawancara. Melalui strategi ini, penulis bisa mendapatkan jawaban yang menyeluruh dan mendalam atas semua faktor tersebut, dan begitu narasumber memiliki informasi tersebut, mereka dapat memberikan informasi yang menyeluruh dan mendalam tentang pengembangan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam materi yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat, buku harian, kenang-kenangan, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Para peneliti sekarang memiliki peluang untuk belajar tentang peristiwa sejarah karena sifat utama data ini tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Materi dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, situs web, dan lain-lain.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 187.

<sup>13</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), h. 79.

Dokumentasi pada penelitian ini difokuskan tentang pengelolaan sampah BUMDes Murakabi dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Pada saat observasi dan wawancara di tempat penelitian guna mendapatkan dokumentasi.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif.<sup>14</sup> Dalam penelitian kualitatif terdapat empat kriteria yang menjadi dasar pemeriksaan keabsahan data yaitu:

### 1. Uji Kredibilitas Data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan/kredibilitas data karena dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dalam perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lokasi penelitian, melakukan pengamatan, melakukan wawancara kembali dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan berarti hubungan antar peneliti dengan narasumber akan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

semakin akrab sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Apabila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data yang lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>15</sup>

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan Kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar /dipercaya atau tidak.<sup>16</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti kepala desa, pengurus BUMDes, maupun masyarakat desa.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 122-123.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 122-123.

## 2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menyesuaikan data hasil observasi dan wawancara dari narasumber dengan fakta yang ada di lapangan ketika penelitian berlangsung.

## 3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu pemilihan waktu yang tepat dalam melakukan proses wawancara kepada narasumber yang akan memberi data yang lebih valid sehingga data bersifat lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>17</sup>

## d. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>18</sup>

e. Mengadakan *member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan napa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 125-128.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 125-128.

pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.<sup>19</sup>

## 2. Pengujian Depenability (Derajat kebergantungan)

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas yaitu apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Seluruh proses penelitian akan diaudit oleh auditor atau pembimbing. Sehingga untuk menunjukkan *dependability* peneliti harus mampu menunjukkan masalah/fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai dengan membuat kesimpulan.<sup>20</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>21</sup>

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono,

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 129-130.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 131.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 89.

dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>22</sup>

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data atau men-*display* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 91.

bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>23</sup>



---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 92-99.